

MEN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL**



Skripsi Oleh :

**RINA HASTUTI
NIM. 01053110008**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

1

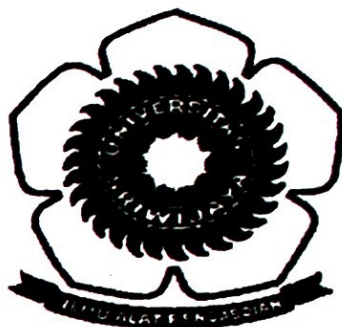
3
G58.1507
Has
a
c-070248
2009

R. 18179 / 18624

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN
PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL**



R. 19164
19608



Skripsi Oleh :

**RINA HASTUTI
NIM. 01053110008**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

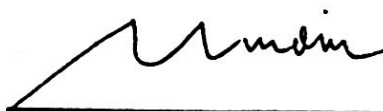
NAMA : RINA HASTUTI
NIM : 01053110008
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MENYEBABKAN PENURUNAN KINERJA
KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL

PEMBIMBING SKRIPSI

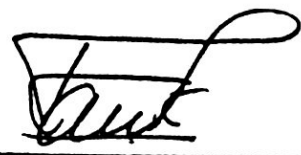
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 19/01-09

Ketua : 
Drs. H. Kamaruddin Ahmad, MM
NIP. 131413976

Tanggal 19/01-09

Anggota : 
H. Taufik, SE, MBA
NIP. 132243860

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : RINA HASTUTI
NIM : 01053110008
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MENYEBABKAN PENURUNAN KINERJA
KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

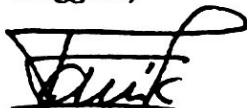
**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Februari 2009**

Ketua,



**Drs. H. Kamaruddin Ahmad, MM
NIP. 131413976**

Anggota,



**H. Taufik, SE, MBA
NIP. 132243860**

Anggota,



**Dr. H. Sulastri, ME, M. Komp
NIP. 13568382**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



**Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902**

MOTTO :

" Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyeru (berbuat) yang makruf (kebaikan), dan mencegah dari yang mungkar (kejahatan), dan beriman kepada Allah "

☞ (Q.S. Ali – Imran :110)

"... Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya)...."

☞ (Q.S. At – Talaq : 2 – 3)

" Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain "

☞ (Q.S. Al – Insyirah : 6 – 7)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT dan Rasulullah SAW
- ❖ Ayah dan Ibu tercinta
- ❖ Adikku tersayang
- ❖ Sahabat-sahabatku terkasih
- ❖ Almamater yang kuhormati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Rasio CAMEL”** dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang tetap tegar di jalanNya.

Kondisi kesehatan perbankan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik dan pengelola bank, maupun masyarakat pengguna jasa. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi perbankan. Tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam menerapkan prinsip syariah dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sedangkan bagi bank dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan strategi usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja pada bank syariah tersebut, yang terlihat dari menurunnya nilai rasio CAMEL. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan pada bank syariah tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itulah, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis,

Rina Hastuti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayahNya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Rasio CAMEL”**. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada teladan ummat, Nabi Muhammad SAW, yang selalu penulis nantikan syafaatmu di hari pembalasan dan penghisaban.

Pada kesempatan ini, Penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan baik material maupun spiritual kepada Penulis, selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Adapun penghargaan dan ucapan terima kasih ini Penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Hj. Badia Parizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal A.K, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Yuliansyah. M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. H. Komaruddin Ahmad, MM, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Bapak H. Taufik, SE, MBA, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Bapak Drs. A. Gani Harun, SU, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ayah Iskandar dan Ibu Lindawati, yang telah memberikan motivasi terbesar dalam perjalanan hidupku, yang tiada lelah memberikan kasih sayang yang tiada pernah lekang bak matahari menjejak pusaran bumi... Untuk “My Stronger Parents” yang selalu kucintai dan kubanggakan...karena setiap tetes keringatmu yang jatuh selangkah ku harus lebih maju...Setiap tangis dalam doamu memotivasiku untuk menjadi anak yang bisa papa mama banggakan...Semoga Allah membalas seluruh pengorbananmu dengan Syurga-Nya...I LOVE U always...Ayah & Ibuku.

9. Untuk saudariku tercinta yang selalu kusayangi...De' Yuliza yang telah memberikan semangat, do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tak terhingga dan tetaplah menjadi bintang yang indah yang selalu memberikan cahaya dalam hidupku...Ayoo semangat kita banggakan orang tua kita...Kau adalah belahan hati Yu' Nha-mu tersayang...*I Love U.*
10. Buat semua Keluarga Besarku... Terima kasih atas doa dan dukungannya.
11. Semua keponakanku yang selalu kurindu..., sepupu-sepupuku yang lucu, khususnya buat K' Eko dan Angga yang udah rela ngorbanin waktunya buat nganter aku kemana-mana (Cepat lulus ya!!!)... Jadilah anak yang sholeh dan sholeha yang dapat dibanggakan kedua orangtuamu.
12. Sahabat sejutiku, Uni_Dha, Yu' Devi, Yu' Qie2, & Yu' ia, makasih atas semuanya dan maaf atas segala kekhilafan Nha...Nha belajar banyak dari kalian semua tentang arti sebuah kehidupan, kesabaran dalam menghadapi masalah, belajar menjadi wanita yang tangguh...*You are my best friends forever...*Wahai sahabatku jangan lupakan perjuangan dan kebersamaan kita, ingatlah hari di kala kita bercanda, tertawa, serta menangis bersama, karena semua itu akan menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan... Spesial buat Uni_Dha ditunggu Lho undangannya...he...he... Buat Ayu' ia jangan suka BeTe lagi ya...
13. Temanku Linut, calon ibu RT yang baik, makasih atas segala kebaikanmu...Nha belajar banyak dari Linut tentang arti sebuah perjuangan, belajar untuk menjadi pribadi yang selalu menebarkan kebaikan kepada orang lain... Ditunggu Lho Bu' undangannya.
14. Teman-teman satu PS-ku...maaf atas semuanya...makasih banyak cz selalu bisa memahami kondisi Nha dan tetap menemani dalam suka maupun duka selama pembuatan skripsi...
15. Buat seseorang yang berinisial *AY*, akhirnya SE juga, makasih atas semuanya dan maaf atas segala kekhilafan Nha... Makasih udah hadir dihidupku saat pembuatan skripsi ini, walaupun ga' sampe selesai kebersamaan qta, tapi Oke la ...Satu pesan Nha tetaplah menjadi teman yang baik walaupun teman baikmu tak lagi baik...
16. Teman-teman SMUNDA , terkhusus untuk tim Paduan Suaraku... Tetap semangat ya semuanya!!!

17. Lingkaran kecil tempatku belajar menjadi manusia yang lebih baik, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan motivasinya serta tausiyah-tausiyahnya yang membangun dan selalu menyadarkan diriku...I love u all coz Allah.
18. Big Family of Lr. A. Latief Timb. 32 :Mb' Amel, Mb' Nanda, Mb' Jati, Novi, Jessica, Lessa, Sherly, Ki2, Nina, Ayu, & Iis...Makasih atas segala canda tawa, bantuan dan kesabarannya...Semoga kebersamaan dan persaudaraan kita diridhoi Allah SWT.
19. Teman-temanku di KMP UNSRI...Makasih atas segala kebersamaan selama ini...Semoga perjuangan kita berakhir dengan indah.
20. Buat Mb' Ninil, K' Udin, & K' Indana yang selalu direpotin sama Nha... Makasih atas segala kebaikannya.
21. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
22. Almamater dan Teman-temanku Jurusan Manajemen angkatan '05 yang tidak bias disebutkan satu per satu... Makasih atas segala kebersamaan selama ini... Tetap semangat & Cepat Lulus ya semuanya!!!
23. Seseorang yang menjadi inspirasi terbesarku, sejarah hidupmu memotivasi ku untuk menjadi sepertimu...Engkau adalah manusia paling sempurna yang pernah diciptakan Allah SWT...Rasulullah SAW...U're my best idol.
24. Yang paling utama terima kasih dan rasa syukurku kepada Allah SWT atas segala nikmatNya, yang diberikan kepada penulis sehingga hidup terasa begitu indah dan bermakna.

Penulis,

Rina Hastuti

DAFTAR ISI

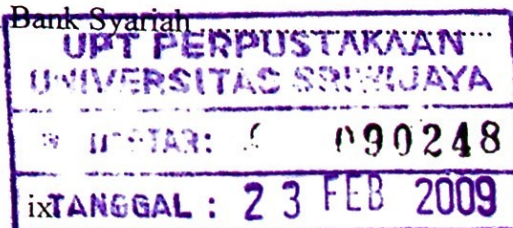
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Bank	12
2.2. Karakteristik Dasar Bank Syariah.....	14
2.2.1. Pengertian Dasar Bank Syariah dan Prinsip Operasionalnya.....	14
2.2.2. Sumber dan Penggunaan Dana Pada Bank Syariah	
A. Sumber Dana	16
B. Penggunaan Dana.....	17
2.2.3. Sumber Pendapatan Bank Syariah.....	18



2.3. Karakteristik Dasar Laporan Keuangan	19
2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan	19
2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan	21
2.3.3. Komponen Laporan Keuangan.....	25
2.4. Rasio CAMEL.....	26
2.4.1. Pengertian Rasio CAMEL.....	26
2.4.2. Tujuan Penilaian Rasio CAMEL.....	27
2.4.3. Risiko dan Sanksi dalam Kaitan dengan Kesehatan Bank	28
2.4.4. Penilaian Kinerja Bank.....	30
2.5. Penelitian Terdahulu	36
2.6. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2. Rancangan Penelitian	42
3.3. Objek Penelitian	42
3.4. Variabel Penelitian	42
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
3.6. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	48
A. Jenis Data	48
B. Metode Pengumpulan Data	48
3.7. Teknik Analisis Data	49

BAB IV GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH MANDIRI

4.1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri	52
4.2. Profil Bank Syariah Mandiri	54
4.3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	55
4.4. Bidang Usaha Bank Syariah Mandiri.....	57
4.4.1. Produk Penghimpunan Dana.....	57
4.4.2. Produk Penanaman Dana	59
4.4.3. Jasa Layanan Perbankan.....	61



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 63

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan..... 93

6.2 Saran..... 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri	55
Grafik 5.1 Perkembangan Rasio Permodalan PT. BSM	64
Grafik 5.2 Perkembangan <i>Primary Ratio</i> PT. BSM.....	68
Grafik 5.3 Perkembangan KAP PT. BSM	74
Grafik 5.4 Perkembangan BOPO PT. BSM	78
Grafik 5.5 Perkembangan ROA PT. BSM.....	80
Grafik 5.6 Perkembangan ROE PT. BSM.....	83
Grafik 5.7 Perkembangan Rasio Lancar PT. BSM.....	86
Grafik 5.8 Perkembangan FDR PT. BSM	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga PT. BSM.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 5.1 Perkembangan Rasio Permodalan PT. BSM.....	64
Tabel 5.2 Perkembangan <i>Primary Ratio</i> PT. BSM	68
Tabel 5.3 Total Aktiva Produktif BSM Tahun 2004	71
Tabel 5.4 Total Aktiva Produktif BSM Tahun 2005.....	71
Tabel 5.5 Total Aktiva Produktif BSM Tahun 2006.....	72
Tabel 5.6 Total Aktiva Produktif BSM Tahun 2007	72
Tabel 5.7 Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan BSM Tahun 2004-2007.....	73
Tabel 5.8 Perkembangan KAP PT. BSM	74
Tabel 5.9 Perkembangan BOPO PT. BSM	77
Tabel 5.10 Perkembangan ROA PT. BSM.....	80
Tabel 5.11 Perkembangan ROE PT. BSM.....	82
Tabel 5.12 Aset Tunai BSM Tahun 2004-2007	85
Tabel 5.13 Pembiayaan BSM Tahun 2004-2007	85
Tabel 5.14 Simpanan/Dana Pihak Ketiga BSM Tahun 2004-2007.....	85
Tabel 5.15 Perkembangan Rasio Lancar PT. BSM.....	86
Tabel 5.16 Perkembangan FDR PT. BSM	88
Tabel 5.17 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Rasio CAMEL	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2005
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2004-2005
- Lampiran 3. Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2006
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2005-2006
- Lampiran 5. Neraca PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2006-2007
- Lampiran 6. Laporan Laba Rugi PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2006-2007

Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Rasio CAMEL

ABSTRAKSI

Sebagai masyarakat yang kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan perekonomian, tentu bank sebagai lembaga keuangan sangatlah berperan penting. Dalam melakukan semua kegiatan perekonomian tersebut, masyarakat akan lebih memilih untuk melakukannya di dalam lembaga keuangan (bank) yang sehat sehingga bank tersebut dapat lebih menjamin segala bentuk transaksi atau kegiatan perekonomian masyarakat sebagai nasabahnya. Untuk mengetahui apakah bank berada dalam kondisi sehat atau tidak sehat dapat dinilai melalui sistem penilaian tingkat kesehatan bank.

Kondisi kesehatan perbankan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik dan pengelola bank, maupun masyarakat pengguna jasa. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi perbankan. Tingkat kesehatan bank dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam menerapkan prinsip syariah dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sedangkan bagi bank dapat digunakan sebagai indikator untuk menentukan strategi usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank tersebut dikenal dengan nama CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan rasio CAMEL periode 2004-2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri, yang terlihat dari menurunnya nilai rasio CAMEL selama periode 2004-2007. Penurunan nilai rasio CAMEL ini disebabkan oleh semakin turunnya permodalan bank, bank tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek (likuiditas), semakin tingginya kredit bermasalah, kurang profesional dalam pengelolaan aktiva produktif dan modal dalam menghasilkan pendapatan.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis menyarankan agar manajemen Bank Syariah Mandiri segera melakukan suatu tindakan strategi untuk memperbaiki kinerja bank di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan dan Rasio CAMEL

**Analysis The Factors Causing
Degradation of Financial Performance PT. Bank Syariah Mandiri
By Using Ratio CAMEL**

ABSTRACT

Being a part of social community our life always has relationship with economic activities. Bank which is one of financial institutions probably has an important function. By doing those economic activities, the society will choose healthy economic activities (banks). A healthy bank can guarantee all its economic transactions or economic acts in serving its customer. If we want to know the condition of a bank, we can analyze it by using bank performance analyzing system.

Condition of banking health represent the importance of all related part of goodness of owner and bank organizer, and also service user society. Ratio analysis of Finance can assist the businessmen, governmental unrightious and other financial statement users in assessing banking condition. Mount the bank health applicable to assess the bank performance in applying principle of Moslem law and compliance to rule going into effect, while for bank serve the purpose of indicator to determine the strategy is effort. Those factors are always called CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity*).

This research aim to know the factors of any kind of causing the happening of financial performance degradation at PT. Bank Syariah Mandiri by using ratio of CAMEL period 2004-2007.

Result of research indicate that happened by the degradation of financial performance at PT. Bank Syariah Mandiri, what is seen from downhill it assess the ratio CAMEL of during period 2004-2007. Degradation assess the this ratio CAMEL because of progressively descend the capital of bank, bank unable to pay the obligation short-range (liquidity), its excelsior is credit of a period, less be professional in productive asset management and capital in yielding earnings.

In order to improve the performance of PT. Bank Syariah Mandiri in the future, the writer recommends that managements of that bank has to take strategy actions soon.

Keywords : Financial Performance and Ratio CAMEL.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk memahami informasi tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk spesialisasi pekerjaan di bidang ekonomi, khususnya manajemen keuangan yang mengkhususkan diri dalam pelaksanaan interpretasi laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui berbagai indikator keuangan yang penting dan berguna untuk proses manajemen dari perusahaan yang bersangkutan, atau untuk kepentingan pihak-pihak yang tertarik terhadap perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan dapat membantu bagi para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (PSAK 31 Revisi Tahun 2000). Kepercayaan merupakan falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank. Di samping itu, sebagai lembaga kepercayaan bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta

pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Hal tersebut diperlukan karena dalam operasinya bank selain melakukan penanaman dalam bentuk aktiva produktif, seperti kredit dan surat-surat berharga, juga memberikan komitmen dan jasa-jasa lain sebagai “*fee based operation*” ataupun “*off balance-sheet activities*”.

Bank merupakan sektor yang sangat penting dan berpengaruh di dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan atau meminjam dana. Oleh karena itu, bank memainkan peranan penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sistem moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah. Dalam memelihara kepercayaan masyarakat tersebut, pemerintah banyak mengeluarkan peraturan di bidang perbankan. Jika hendak memperoleh laba yang optimal, bank harus bekerja dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Peranan perbankan dalam menunjang pembangunan ekonomi melalui pembiayaan merupakan program perbankan yang strategis untuk dilakukan agar dapat memenuhi tantangan dunia usaha dan industri dan industri terhadap persaingan global. Hal ini harus diantisipasi oleh otoritas moneter Bank Indonesia, yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah. Peranan bank disini merupakan hal penting sebagai agenda Perbankan Indonesia dalam upaya intermediasi pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Intermediasi yang dilakukan lembaga intermediasi ini, seperti mediasi antara pihak yang kelebihan dana akan memperoleh manfaat berupa pendapatan bunga dari bank, di samping kemudahan transaksi melalui berbagai pelayanan jasa keuangan yang diberikan oleh bank, seperti penarikan dana tunai, transfer, dan lainnya.

Sebagai masyarakat yang kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan perekonomian, tentu bank sebagai lembaga keuangan sangatlah berperan penting. Kegiatan pokok bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, dimana fungsinya sebagai *intermediary service*. Bagi masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito atau bentuk simpanan lainnya. Begitu pula masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjam uang di lembaga-lembaga keuangan dalam bentuk kredit (Kasmir, 2005 : 4-5).

Krisis moneter yang melanda Indonesia, yang kemudian berkembang menjadi krisis ekonomi, telah mengakibatkan dunia perbankan Indonesia menghadapi kesulitan besar. Namun, perbankan syariah telah diakui banyak pihak, merupakan alternatif yang baik dalam situasi dan kondisi perekonomian yang sedang terpuruk. Hal ini dikarenakan, bank syariah dengan sistem bagi hasilnya lebih fleksibel dalam menghadapi guncangan ekonomi. Bila keadaan perekonomian baik maka laba yang akan dihasilkan bank juga tinggi. Namun, bila sebaliknya, kerugian bank syariah tidak separah kerugian bank konvensional karena adanya *loss sharing*

Adapun salah satu bentuk penghimpunan dana dari masyarakat oleh suatu bank adalah melalui dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh suatu bank. Berikut ini penghimpunan dana yang telah dilakukan oleh PT. Bank Syariah Mandiri yang merupakan salah Bank Syariah pemerintah yaitu dengan melihat perkembangan dana pihak ketiga selama periode 4 tahun :

Tabel 1.1
PT. Bank Syariah Mandiri
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)
Tahun 2004-2007
(dalam ribuan rupiah)

No	Keterangan	2004	2005	2006	2007
1	Dana Pihak Ketiga (DPK)	5,936,193,835	7,210,347,785	8,264,569,159	11,302,641,811
2	Perkembangan	125.81%	21.46%	14.62%	36.76%

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2007

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun relatif selalu berfluktuasi. Persentase perkembangan DPK dari tahun 2004-2007 juga relatif berfluktuasi, kecuali pada tahun 2004 sampai 2006 perkembangan DPK mengalami penurunan. Pada tahun 2004, jumlah DPK mengalami peningkatan sebesar Rp 3.307.306.835 atau sebesar 125,81% yaitu dari Rp. 2.628.887.000 menjadi Rp 5.936.193.835. Pada tahun 2005, jumlah DPK juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1.274.153.950 atau sebesar 21,46%, namun perkembangan DPK pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun 2004 (125,81%) yaitu menurun sebesar 104,35%. Pada tahun 2006, jumlah DPK juga mengalami peningkatan sebesar Rp 1.054.221.374 atau 14,62%, tetapi perkembangan DPK pada tahun 2006 mengalami penurunan dari tahun 2005 (21,46%) yaitu menurun sebesar 6,84%. Dan pada tahun 2007, peningkatan jumlah DPK adalah yang tertinggi selama periode 5 tahun tersebut karena meningkat sebesar Rp 3.308.072.652 atau 36,76%.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan dengan jumlah DPK pada PT. Bank Syariah Mandiri yang selalu meningkat setiap tahunnya maka bank ini termasuk berhasil atau mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini sehingga dari segi kegiatan penghimpunan dana, bank ini termasuk bank yang mempunyai kinerja yang sehat

karena telah melakukan salah satu kegiatan bank tersebut dengan angka-angka yang selalu menunjukkan peningkatan.

Meskipun angka-angka Dana Pihak Ketiga (DPK) selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi perkembangan DPK PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan dari tahun 2004 sampai 2006. Hal ini tentu menimbulkan dampak terhadap kinerja keuangan (tingkat kesehatan) Bank Syariah Mandiri.

Dalam melakukan semua kegiatan perekonomian tersebut, tentu masyarakat akan lebih memilih untuk melakukannya di dalam lembaga keuangan (bank) yang sehat sehingga bank tersebut dapat lebih menjamin segala bentuk transaksi atau kegiatan perekonomian masyarakat sebagai nasabahnya. Dengan kondisi bank yang sehat tersebut, masyarakat juga dapat merasa lebih nyaman dan aman untuk beraktivitas di bidang keuangan yang akan dilaksanakan nantinya.

Tingkat kesehatan bank merupakan hal terpenting yang harus diusahakan oleh manajemen bank, selanjutnya pengelola bank harus memantau hal-hal apa saja yang mempengaruhi tingkat kesehatannya.

Menurut Almilia dan Herdiningtyas (2005 : 2), kondisi kesehatan perbankan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pihak pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank. Tingkat Kesehatan bank dapat dinilai dengan beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian sehat atau tidaknya suatu bank adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Laporan keuangan yang digunakan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan laporan keuangan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Sementara itu, menurut penilaian Bank Indonesia, kriteria bank yang sehat itu harus memenuhi tiga faktor, yaitu (Agnes Carolina, 2007 : 9-10) :

1. Dapat memelihara kepentingan masyarakat dengan baik
2. Berkembang dengan wajar
3. Bermanfaat bagi perekonomian Indonesia

Salah satu alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah dengan menggunakan metode CAMEL yang terdiri dari aspek permodalan (*capital*), kualitas aktiva (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*) yang dikuantitatifkan dengan rasio-rasio tertentu. Di mana rasio CAMEL ini secara internasional diterapkan oleh BIS (*Bank for International Settlement*) sebagai standar ukuran kinerja perbankan dan telah menjadi acuan hampir seluruh negara, termasuk Indonesia.

Selain itu, rasio CAMEL juga merupakan alat untuk mengukur kegagalan atau keberhasilan kinerja bank sehingga dapat diketahui apa saja yang perlu diperbaiki dan dipertahankan (Kasmir, 2005 : 259).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia dalam PBI No. 9/1/2007 pada tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah bahwa untuk menilai kinerja perusahaan perbankan syariah dapat dilakukan dengan memperhitungkan aspek CAMEL. CAMEL sendiri merupakan penilaian terhadap aspek permodalan (*capital*), kualitas aktiva (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*).

Penilaian terhadap aspek *capital* bertujuan untuk mengukur kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien dengan menggunakan rasio permodalan. Rasio permodalan merupakan perbandingan modal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan kecukupan modal minimum sebesar 10%.

Primary ratio merupakan perbandingan modal dengan total aset. Semakin tinggi nilai rasio permodalan dan *primary ratio* ini menunjukkan semakin tinggi jaminan modal terhadap aset (Muhammad, 2002: 214).

Penilaian terhadap aspek *asset quality* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif dengan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Rasio ini untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin baik kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *management* bertujuan untuk mengetahui keefisienan bank dalam mengendalikan biaya operasional dengan menggunakan rasio BOPO. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yaitu penilaian kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah nilai rasio ini menunjukkan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *earning* bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit dengan menggunakan rasio ROA dan ROE. ROA (*Return On Assets*) yaitu penilaian kemampuan bank memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. ROE (*Return On Equity*) yaitu penilaian kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai rasio ROA dan ROE ini menunjukkan semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank (Muhammad, 2002: 231).

Penilaian terhadap aspek *liquidity* bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio lancar dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Rasio lancar merupakan rasio

perbandingan antara aset tunai dengan simpanan atau dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai rasio lancar ini menunjukkan semakin tinggi jaminan aset tunai terhadap DPK. FDR yaitu penilaian likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank (pembiayaan) terhadap DPK. Semakin rendah nilai rasio FDR ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan aspek CAMEL dalam menjaga kinerjanya agar tidak dalam kondisi bermasalah (Muhammad, 2002: 231).

Dalam seminar restrukturisasi perbankan di Jakarta (1998) disimpulkan bahwa penyebab penurunan kinerja bankm yaitu semakin turunnya permodalan bank, bank tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek (likuiditas), semakin tinggi kredit bermasalah, kurang profesional dalam pengelolaan akiva produktif dan modal dalam menghasilkan pendapatan. Secara empiris rasio CAMEL dapat digunakan untuk mengetahui kondisi bermasalah dan mengidentifikasi faktor-faktor penurunan kinerja suatu bank (Almilia dan Herdiningtyas, 2005 : 2).

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan suatu penelitian terhadap Bank Syariah milik Pemerintah, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah Bank Syariah tersebut telah menjalankan fungsinya masing-masing sesuai dengan visi dan misinya.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah djabarkan di atas maka penulis tertarik membuat karangan ilmiah dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Penurunan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Rasio CAMEL.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka kiranya perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang :

1. Mengapa terjadi penurunan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri jika didasarkan pada analisis CAMEL ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adanya permasalahan yang diungkapkan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mengapa terjadi penurunan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri jika didasarkan pada analisis CAMEL.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah yang diteliti, dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan saran dan kritik dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan rasio CAMEL sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan tingkat kesehatan bank yang telah dicapainya atau meningkatkan tingkat kesehatannya.
2. Bagi penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut dan sebagai tambahan wawasan seputar dunia perbankan.

3. Bagi civitas akademik, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang menyangkut analisis laporan keuangan dalam hubungannya dengan fenomena ekonomi. Hal ini untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu teori dapat menjelaskan fenomena dalam dunia nyata.

1.5. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran terhadap skripsi yang akan disusun dapat dijelaskan penjabaran secara menyeluruh sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan mengawali seluruh rangkaian pembahasan dengan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang dibahas, seperti : pengertian bank, karakteristik bank syariah, pengertian dan tujuan laporan keuangan, analisis CAMEL, dan hal-hal lain yang diperlukan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum tentang subjek yang diteliti yaitu PT. Bank Syariah Mandiri. Bab ini berisikan sejarah singkat perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan bidang usaha PT. Bank Syariah Mandiri.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kinerja PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan rasio CAMEL periode 2004-2007.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V merupakan bab terakhir atau bab penutup, dimana dalam bab ini membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan pada bab yang terdahulu kemudian penulis akan mencoba memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin berguna bagi PT. Bank Syariah Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter Teori Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Almilia, Luciana Spica, dkk. 2005. *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 200-2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 2, Nomor 3, November 2005. Hal 3-6.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bank Indonesia. 2007. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. www.hukumonline.com.
- Damanik, Agnes Carolina. 2007. *Analisis Komparatif CAMEL PT. Bank Pembangunan Daerah Sumsel dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung*. Inderalaya. Universitas Sriwijaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- <http://www.bi.go.id>
- <http://www.google.co.id>
- <http://www.syariahmandiri.co.id>
- Irma, Wulandari. 2004. *Penggunaan Rasio CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity) Sebagai Alat Analisis Penilaian Kinerja Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Studi Kasus)*. Inderalaya. Universitas Sriwijaya.
- Kasmir. 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta. UMP-YKPN.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

PT. Bank Syariah Mandiri, Laporan Tahunan Tahun 2007, Oktober 2008.

Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Tafakul dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia Edisi Revisi Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syahyunan. 2002. *Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kesehatan Bank*. www.google.com.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Wibowo, Hendro. 2008. *Tingkat Kesehatan Bank Syariah*. www.google.com